BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* terdiri dari 5 langkah yaitu (1) Orientasi peserta didik pada masalah, (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing pengalaman individual/kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dengan model ini harus memuat keseluruhan langkah dengan sistematis. Dalam perencanaan terdapat 3 langkah kegiatan pembelajaran yaitu, kegiatan awal meliputi kegiatan membangkitan skemata peserta didik kepada materi. Kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan Model *Problem Based Learning*. Kemudian pada kegiatan akhir menarik kesimpulan oleh pendidik dan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan. Penggunaan Model *Problem Based Learning* dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi. Selain itu juga memberikan semangat untuk peserta didik agar mau

UIN IMAM BONJOL PADANG

mempresentasikan ke depan kelas. Melalui penggunaan Model *Problem Based Learning* ini peserta didik sudah bisa memacu dirinya sendiri untuk ikut aktif dalam diskusi dengan dorongan semangat yang diberikan pendidik. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yaitu pada siklus I pertemuan I dan 2 yang memperhatikan penjelasan pendidik 70,6% (baik), bekerjasama dengan anggota kelompok 64,6% (cukup), mengemukakan pendapat 52,9% (kurang), mengerjakan LKPD 73,5% (baik), dan mengikuti pelajaran dengan baik 64,7% (cukup), sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang memperhatikan penjelasan pendidik 82,3% (sangat baik), bekerjasama dengan anggota kelompok 73,5% (baik), mengemukakan pendapat 70,5% (baik), mengerjakan LKPD 88,2% (sangat baik), dan mengikuti pelajaran dengan baik adalah 76,5% (baik).

3. Hasil belajar dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*ini dapat meningkatkan yaitu, pada siklus I hanya 9 orang peserta didik yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 52,9%, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 14 orang peserta didik yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 82,3%. Sedangkan masih ada 3 orang peserta didik yang belum tuntas, maka dari untuk mencari solusi agar peserta didik yang belum tuntas ini, pendidik mengusulkan untuk dilakukan remedial saja, ini dilakukan karena hanya sampai disitu kemampuan dari peserta didik tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* yaitu :

1. Disarankan kepada pendidik, agar dapat menerapkan model-model yang kreatif dan inovatif terutama Model *Problem Based Learning* agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik, karena model ini sudah peneliti laksanakan saat peneliti melakukan penelitian.
2. Disarankan kepada Kepala Sekolah, untuk dapat berupaya meningkatkan keberhasilan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memberikan pelatihan-pelatihan mengenai kemampuan pedagogik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model-model yang kreatif terutama dalam penggunanaan Model *Problem Based Learning*.
3. Untuk peneliti selaku pendidik, untuk dapat melanjutkan penggunaan Model *Problem Based Learning* ini pada kelas lain dan mata pelajaran lainnya.
4. Untuk pembaca dapat menambah wawasan tentang penggunanaan Model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS maupun mata pelajaran yang lain peserta didik di SD/MI, serta bisa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian ini di SD/MI yang lain serta mata pelajaran yang berbeda.

UIN IMAM BONJOL PADANG